

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, K. A., & Khoirunnisa, N. R. (2018). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Menjelang Pertandingan Pada Atlet Bola Basket di Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*. 5(2).
- Amaliah, N. (2014). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Bertanding Pada Atlet Pencak Silat Nur Harias Malang. Skripsi. Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Amir, N. (2012). Pengembangan Alat Ukur Kecemasan Olahraga. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. 16(1): 325-347.
- Anira., Damayanti, I., & Rahayu, I. N. (2017). Tingkat Kecemasan Atlet Sebelum, Pada Saat Istirahat dan Sesudah Pertandingan. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*. 2(2): 62-67.
- Arifin, F. H. (2011). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Komunikasi Interpersonal Santri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam, Surakarta Solo. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Azwar, S. (2012). Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin, J. P. (2006). Kamus Lengkap Psikologi. Diterjemahkan oleh: Kartini Kartono. Jakarta: Grafindo Persada.
- Cox, R. H. (2002). Sport Psychology: Concepts and Applications. New York: McGraw-Hill.
- Efendy, F. A. (2013). Tingkat Stres Menjelang Perlombaan Terhadap Hasil Perlombaan Pada Atlet Atletik Kejuaraan Nasional Yuniior dan Remaja Jawa Tengah di Jakarta Tahun 2013. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Gunarsa, S. D. (2008). Psikologi Olahraga Prestasi. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Hakim, T. (2002). Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Jakarta: Puspa Swara.

- Halgin, R., & Whitbourne, K. S. (2010). Psikologi Abnormal. Jakarta: Salemba Humanika.
- Haryati, S. (2014). Hubungan Kepercayaan Diri dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Kepercayaan Diri Remaja Awal. Tesis. Program Studi Sains Psikologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hurlock, E. B. (2003). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga.
- Horn, T. S. (2008). Advances in Sport Psychology (3rd ed). Human Kinetics, Inc.
- Ifdil, I., Denich, U. A., & Ilyas, A. 2017. Hubungan Body Image Dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*. 2(3): 107-113.
- Jannah, M. (2016). Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam. *Jurnal Psikoislamedia*. 1(1): 243-256.
- Jatmika, D., & Linda. (2016). Efektivitas Pelatihan Pengelolaan Kecemasan Terhadap Kecemasan Berkompetisi Pada Atlet Bulu Tangkis Remaja. *Jurnal Psikologi Psibernetika*. 9(2): 102-112.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2019). Kamus Versi Online/Daring. (Online). Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Diakses pada 10 April 2020.
- Kar, S. (2013). Measurement Of Competition Level Anxiety Of College Level Athletes by Using SCAT. *International Journal of Engineering Science and Innovative Technology (IJESIT)*. 2(3): 367-375.
- Kartono, K. (2005). Psikologi Abnormal. Bandung: Alumni.
- Kristanto, H. P., Pm, Sumardjono., & Setyorini. (2014). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Dalam Menyusun Proposal Skripsi. *Jurnal Satya Widya*. 30(1): 43-48.
- Kerlinger, N. F. (2006). Asas-Asas Penelitian Behavioral. Yogyakarta: UGM Press.
- Kusuma. (2005). Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Komara, I. B. (2016). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Psikopedagogia*. 5(1): 33-42.
- Lautser, P. (2003). Tes Kepribadian, Terjemahan: D.H Gulo. Jakarta: Bumi Aksara.

- Maulana, Z., & Khairani, M. (2017). Perbedaan Kecemasan Bertanding Pada Atlet Pon Aceh Ditinjau Dari Jenis Aktivitas Olahraga. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. 5(1): 97-106.
- Mellalieu, S. D., Hanton, S., & Fletcher, D. (2009). A Competitive Anxiety Review: Recent Direction in Sport Psychology Research. New York: Nova Science Publishers.
- Miftah, F. (2017). Pengaruh Kecemasan Bertanding Terhadap Peak Performance Pada Atlet Softball Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 1(6): 71-79.
- Neill, J. (2005). Jenis-Jenis Percaya Diri. Jakarta: Alfabeta.
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D. (2012). Experience Human Development (12th ed). New York: McGraw-Hill.
- Perry, M. (2005). Confidence Booster (Pendongkrak Kepercayaan Diri). Penerjemah: Suharmoko, dkk. Jakarta: Erlangga.
- Pratama, I. M. (2019). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Peak Performance Atlet Futsal Usia Remaja. Skripsi. Fakultas Pendidikan Psikologi. Universitas Negeri Jakarta, Jakarta.
- Putri, I. Y. (2007). Hubungan Antara Intimasi Pelatih – Atlet Dengan Kecemasan Bertanding Pada Atlet Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Semarang. Skripsi. Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ramaiah, S. (2003). Kecemasan: Bagaimana Mengerti Penyebabnya. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Rangkuti, A. A., & Wahyuni, L. D. (2017). Modul: Analisis Data Penelitian Kuantitatif Berbasis Classical Test Theory dan Item Response Theory (Rasch Model).
- Sandy, K. A. (2019). Pengaruh Kecemasan Bertanding Terhadap Peak Performance Atlet Futsal Usia Remaja. Skripsi. Fakultas Pendidikan Psikologi. Universitas Negeri Jakarta, Jakarta.
- Santrock, J. W. (2007). Remaja Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

- Saputra, T. F. (2014). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Pertandingan Pada Siswa SKOI di Samarinda. *Jurnal Psikoborneo*. 2(4): 262-267.
- Sarlito, S. (2006). Psikologi Remaja. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Satiadarma, M. P. (2000). Dasar-Dasar Psikologi Olahraga. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Setiyawan. (2017). Kepribadian Atlet dan Non Atlet. *Jurnal Jendela Olahraga*. 2(1): 110-119.
- Siyoto, S., & Sodik, A. M. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Smith, R. E., Smoll, F. L., & Schutz. R. W. (1990). Measurement and correlates of sport specific cognitive and somatic trait anxiety: The sport anxiety scale. *Journal Anxiety Research*. 2: 263-280.
- Steinberg, L. (2002). Adolescence (6th ed). New York: McGraw-Hill.
- Stets, J. E., & Burke, P. J. (2014). Self Esteem and identities. *Sociological Perspectives*. 57(4): 409-433.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sungadi. (2017). Analisis Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Pengembangan Profesi Pustakawan UII. *Jurnal Perpustakaan*. 8(1): 1-19.
- Suryana. (2010). Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tangkudung, J., & Mylsidayu, A. (2014). Mental Training Aspek-Aspek Psikologi Dalam Olahraga. Jakarta: Cakrawala Cendekia.
- Triana, J., Irawan, S., & Windrawanto, Y. (2019). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Bertanding Atlet Pencak Silat Dalam Menghadapi Salatiga CUP 2018. *Jurnal Psikologi Konseling*. 15(2): 452-461.
- Triyono, D. (2014). Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Atlet Pencak Silat (IPSI) Kota Bandung Sebelum Menghadapi Pertandingan POPDA/X

- Jawa Barat Tahun 2014. Skripsi. Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Vealey, R. (1986). Conceptualization of Sport Confidence and Competitive Orientation: Preliminary Investigation and Instrument Development. *Journal of Sport Psychology*. 8: 221-246.
- Wijaya, K. M. I.(2018). Kecemasan, Percaya Diri dan Motivasi Berprestasi Atlet UKM Bulutangkis. *Jurnal Penjakora*.5(1): 36-46.
- Wijayanti, A. I & Hartini, N. (2019). Kecemasan Bertanding Pada Atlet Taekwondo Ditinjau Dari Religiusitas. Artikel Penelitian.
- Wulandari, A. (2014). Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan dan Keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak*. 2(1): 39-43.

